

Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Krisna Wardani¹, Lilik Sabdaningtyas², Fitria Akhyar³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: krisnawardani000@gmail.com, +6282280444312

Abstract: Relationship with the Interests of Learning Achievement in Thematic

The problems in this study are still low interest in learning and thematic learning achievement. the purpose of this study is to determine the relationship of interest in learning on the thematic learning achievement of fourth graders of the State Elementary School of cluster Gadingrejo District Pringsewu. Population in this study amounted to 173 students and the number of samples obtained 40 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing using product moment Pearson correlation formula with significant coefficient value. the large contribution of learning interest to learning achievement (with $\alpha = 0.05$) means significant correlation. The results showed a significant relationship between the interest of learning on the thematic learning achievement of fourth grade students of fourth graders of the State Elementary School of cluster Gadingrejo District Pringsewu.

Keywords: learning achievement, learning interest, thematic.

Abstark: Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dan prestasi belajar tematik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 173 peserta didik dan jumlah sampel diambil berdasarkan teknik *proporsional random sampling* yaitu diperoleh 40 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,42$. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo Kabupate Pringsewu.

Kata kunci: minat belajar, pembelajaran tematik, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai wadah untuk mengembangkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan bermutu tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan menciptakan masyarakat yang cerdas, kreatif, berwawasan luas, demokratis dan beriman.

Proses pembelajaran di sekolah yang berkualitas sebaiknya melibatkan mental peserta didik secara maksimal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan mentalpeserta didik yaitu dengan menumbuhkan minat yang baik dalam diri peserta didik.

Minat belajar yang baik peserta didik dapat dilihat dari beberapa ciri yang nampak, yaitu adanya perasaan senang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, ada perasaan

tertarik yang tinggi terhadap belajar, ada kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar.

Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar peserta didik akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Prestasi belajar menjadi ujung dari proses pembelajaran yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Tidak hanya itu prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran yang terjadi dari kelas satu sampai dengan kelas enam dilakukan secara bertema atau tematik integratif yang

merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Karakteristik kurikulum 2013 yaitu mengembangkan keseimbangan spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan melalui penelitian pendahuluan pada tanggal 1-4 Februari 2018 di SD Gugus Gadingrejo kelas IV, diperoleh kenyataan bahwa: peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo masih memiliki minat belajar yang rendah, ada pula peserta didik yang tidak aktif saat pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari saat peneliti melakukan observasi yaitu sebanyak 20% siswa masih senang mengobrol dengan kawan sebangkunya, sebanyak 15,% siswa

tidak fokus dengan materi yang disampaikan pendidik dan sebanyak 15% siswa masih malu-malu serta merasa takut untuk bertanya dengan guru saat pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya seputar materi pelajaran.

Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kemudian membuat peserta didik menaruh minat yang rendah pada saat pembelajaran berlangsung. minat yang rendah membuat peserta didik tidak dapat fokus dalam menerima isi materi pelajaran yang kemudian berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Permasalahan ini memberikan dampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik, terutama pada hasil UTS semester ganjil. Nilai UTS Semester Ganjil peserta didik yang diperoleh dari dokumentasi pendidik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai UTS Semester Ganjil pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
SD N 1 Tambah rejo	34	65	≥70	13	38,23%	Tuntas
			0-69	21	61,77%	Belum Tuntas
SD N 2 Tambah rejo	67	70	≥70	30	44,78%	Tuntas
			0-69	37	55,22%	Belum Tuntas
SD N 3 Tambah rejo	72	65	≥70	28	38,89%	Tuntas
			0-69	44	61,11%	Belum Tuntas

(Sumber: Dokumentasi pendidik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo).

Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari masing-masing sekolah hanya sebanyak 71 peserta didik dari 230 peserta didik atau sebesar 30,86% peserta didik yang tuntas, sedangkan 69,14% atau sebanyak 159 peserta didik yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo masih rendah.

Menurut pendapat Winkel dalam Hamdani, (2010: 19) prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

Menurut Haryanto (2010: 1) prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.

Hamdani (2010: 138) prestasi belajar merupakan tingkatan kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar pada pembelajaran berbasis tematik disekolah masih rendah, salah satu faktor yang menarik perhatian

penulis adalah minat belajar peserta didik.

Menurut Ramayulis (2001: 91) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya.

Menurut Syah (2015: 152) berpendapat minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

Menurut Slameto (2013: 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Gugus Gadingrejo sebanyak 173 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki- laki dan perempuan dari masing- masing sekolah pada Gugus Gadingrejo.

Uji validitas penelitian ini menggunakan uji validitas konten, yaitu penguiannya menggunakan alat ukur berupa kisi- kisi instrumen yang diuji olh ahli. Ahli yang mengvalidasi instrumen penelitian ini yaitu ibu Dra. Fitria Akhyar, M.Pd dan uji reliabilitas soal menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Bentuk tes yang diberikan berupa pernyataan soal pilihan sebanyak 30 soal, setiap jawaban memiliki skor 1 sampai 4, jika pernyataan positif yaitu Selalu (SL) maka skor 4, Sering (SR) maka skor

3, Kadang- kadang (KD) maka skor 2 dan Tidak Pernah (TP) maka skor 1. Sedangkan jika pernyataan negatif yaitu Selalu (SL) maka skor 1, Sering (SR) maka skor 2, Kadang-kadang (KD) maka skor 3 dan Tidak Pernah (TP) maka skor 4. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Chi- Kuadrat* (X^2) dan uji linieritas uji-f, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus *korelasi product moment pearson*.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, ternyata koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,42

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 57) yang menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan yang dipelajari tak

sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai dengan minat, peserta didik akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Usman (dalam Susanto, 2014: 66) menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan peserta didik. faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Penjabaran di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo. Hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Gugus

Gadingrejo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y yaitu 0,42. Artinya terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Gugus Gadingrejo. Hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Bandung. Pustaka Setia.
- Haryanto. 2010. *Pengertian Prestasi Belajar*. [Http://Belajar.psiologi.Com/Pengertian-Prestasi-Belajar/](http://Belajar.psiologi.Com/Pengertian-Prestasi-Belajar/). (Diakses tanggal 13 November 2017).
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.